

Penerapan Model PAKEM Pada Kursus Bimbingan Belajar Gratis di SD Karya Bhakti Medan

Herman Alfredo Turnip¹; Christina Ria Natal Sitorus Pane¹; Grace Immanuella C. Hutabarat¹; Putri Elsarika Purba¹; Surya Darma Sihombing¹; Ayu Putri Ani Sagala¹; Srianti Br. Tobing¹; Nova Sitinjak¹; Robin Christ F Sitanggang¹; Rolan Manurung^{1*})

Published online: 10 April 2022

ABSTRACT

One of the obstacles to student learning is monotonous learning which makes students inactive and feeling bored so that it affects the achievement of students' cognitive, affective and psychomotor abilities. The purpose of this Community Service activity is to provide free tutoring assistance to students of SD Karya Bhakti Medan Helvetia and also as a means for students to channel their knowledge and concern for children who are undergoing a period of online learning and limited face-to-face learning. This Community Service activity is carried out using the methods of preparation, implementation, and evaluation. Tutoring is carried out using the PAKEM learning model (Active, Creative, Effective, and Fun Learning), so that elementary school students feel more comfortable and less tense in participating in tutoring activities. The results and outcomes achieved are that the tutoring activities carried out can help parents who cannot accompany their children in participating in online learning and also to increase the learning motivation of students at Karya Bhakti Elementary School Medan Helvetia. In addition, parents/guardians of students are grateful for the improvement in their children's academic achievement at school after participating in this tutoring activity. This is because after attending tutoring, students become more enthusiastic in doing school assignments (PR) well and there are no neglected assignments because there is someone who guides them so that students' understanding of the subject matter at school increases with the repetition of the material provided. by tutors (teachers).

Keywords: Learning model; tutoring; PAKEM

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkualitas. Oleh karena itu kondisi pendidikan merupakan salah satu hal yang paling diperhatikan. Pada masa saat ini kondisi pendidikan di Indonesia tidak stabil akibat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Pendidikan yang tidak stabil menyebabkan kurangnya pengalaman belajar siswa disekolah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu siswa membutuhkan pembelajaran tambahan melalui BIMBEL (Bimbingan Belajar).

Bimbingan Belajar adalah Suatu kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan memberikan pendidikan, pengajaran, atau pelatihan kepada peserta didik agar meningkatkan prestasi maupun hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa demi mencapai hasil belajar yang baik kami melakukan BIMBEL secara gratis di SD

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

*) corresponding author

Rolan Manurung

Email: rolan.manurung@uhn.ac.id

Karya Bhakti Medan. Atas dasar pertimbangan hal yang diatas ,maka penulis sebagai salah satu pegiat akademis memutuskan untuk mengadakan kegiatan pengabdian dengan maksud untuk mengadakan bimbingan belajar

(BIMBEL) Gratis untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dilingkungan manusia. Hal itu tentu dapat mendukung perkembangan diri manusia tersebut sehingga kemampuan yang tertanam dalam diri manusia itu dapat ditunjukkan kemanusia yang lain dalam bentuk pengetahuan. Keikutsertaan siswa siswi dalam memajukan sistem pendidikan berdampak positif pada pengembangan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Dapat dikatakan bahwa keterlibatan siswa dalam memajukan system pendidikan berpengaruh sangat signifikan terhadap kehidupan pendidikannya. Oleh karena itu perlu usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan tersebut melalui kegiatan positif.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Maka dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah sering sekali muda mudi cenderung bosan sehingga menjadi malas belajar ,mereka cenderung setelah pulang sekolah bermain dan tidak kembali belajar untuk meningkat kemampuannya. Sehingga dalam kegiatan ini akan dijelaskan mengenai gambaran dan detail Penerapan Model PAKEM Pada kursus Bimbingan belajar.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat "Penerapan Model PAKEM pada Kursus Bimbingan Belajar Gratis di SD Karya Bhakti" dilaksanakan pada tanggal 02 - 26 Pebruari 2022, bertempat di SD Karya Bhakti, Medan. Target sasaran dari pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah siswa kelas IV,V, VI SD Karya Bhakti, Medan. Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Jumlah mahasiswa sebanyak 7 orang yang diprioritaskan adalah Siswa Kelas IV,V,VI SD Karya Bhakti. Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama sehari (2jam) dan selama seminggu itu 3 kali pertemuan dengan melakukan pengarahan dan pengajaran kepada Siswa Kelas IV,V,VI SD Karya Bhakti

Pendidikan merupakan sarana dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berkualitas. Oleh karena itu kondisi pendidikan merupakan salah satu hal yang paling diperhatikan. Pada masa saat ini kondisi pendidikan diIndonesia tidak stabil akibat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Pendidikan yang tidak stabil menyebabkan kurangnya pengalaman belajar siswa disekolah sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu siswa membutuhkan pembelajaran tambahan melalui BIMBEL (Bimbingan Belajar).

Bimbingan Belajar adalah Suatu kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan memberikan pendidikan, pengajaran, atau pelatihan kepada peserta didik agar meningkatkan prestasi maupun hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa demi mencapai hasil belajar yang baik kami melakukan BIMBEL secara gratis di SD Karya Bhakti Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis melihat suatu bentuk antusias yang sangat tinggi dari siswa SD Karya Bhakti dan respon baik dari para guru dalam kegiatan ini. Berdasarkan hal di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

- 1. Sekolah harus mampu sebagai tempat dalam mendukung potensi remaja di SD Karya Bhakti.
- 2. Menjaga etika berkomunikasi yang baik dan benar antar guru dan siswa dan antara siswa dan siswa.
- 3. Lebih banyak menyediakan waktu dalam mengarahkan dan membina kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
- 4. Menghindari hal-hal dan kegiatan yang berbau negative yang dapat merusak kepribadian dari para siswa.

Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dalam mendorong minat belajar siswa dan juga kegiatan yang membina etika berkomunikasi siswa, serta menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing-masing siswa di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat.



Gambar 1. Penyerahan mahasiswa PKM oleh DPL kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SD Karya Bhakti Medan



Gambar 2. Proses Pembelajaran oleh Tim PkM di dalam Kelas



Gambar 3. Penjemputan mahasiswa PKM dan pemberian sertifikat serta ucapan terimakasih oleh DPL kepada Kepala Sekolah dan Guru-Guru SD Karya Bhakti Medan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu bimbingan belajar secara gratis yang dimulai dari tanggal 2 Februari – 26 Februari 2022 di SD Karya Bhakti Medan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pemahaman siswa SD Karya Bhakti terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat, sehingga prestasi belajar di sekolah juga lebih baik dari sebelumnya, serta siswa-siswi tersebut lebih rajin dalam mengerjakan PR atau tugas-tugas sekolah.
- b) Meningkatnya motivasi siswa SD Karya Bhakti dalam belajar dan tumbuhnya kesadaran siswa dalam belajar, serta anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut.
- c) Kegiatan mahasiswa-mahasiswi dan lulusan sarjana yang memiliki banyak waktu luang pada sore hari dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat yaitu dengan aktif mengajar di bimbingan belajar.

Dengan adanya bimbingan, pembinaan, perhatian, dan dukungan yang diberikan secara berkesinambungan, Kualitas pendidikan masyarakat khususnya siswa SD Karya Bhakti Medan dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak – pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka demi masa depan yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik karena dukungan dan kerja sama berbagai pihak,untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada Rektor Universitas HKBP Nommensen, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen, Kepala Sekolah ,Wakil Kepala Sekolah dan para Guru SD Karya Bhakti Medan Helvetia.

Conflict of Interests

The authors state that there is no potential conflict regarding the implementation of community service and publication of this article.

REFERENCES

- Damanik, A. S. and Herman. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal, Vol. 6, No. 1, PP. 84* 101. DOI: https://doi.org/10.35314/inovish.v6i1.1949
- Dimyati dan Mudjiyono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Munib, Akhamd, dkk. (2016). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES Press
- Munthe, B., Herman., Arifin, A., Nugroho, B. S., and Fitriani, E. (2021). Online Student Attendance System Using Android. *Journal of Physics: Conference Series.* 1933 012048, DOI: https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012048
- Nur Sya'ban Ratri Dwi dan Mulyani. (2012). Pengembangan Media Bimbingan Belajar Belajar Berbasis Komputer Tentang Strategi Mengatasi Stres Dalam Belajar Untuk Siswa Kelas XI di MAN 3 Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rajagukguk, T. A., Herman. H., & Sihombing, P. S. R. (2020). The Effect of Using Collaborative Writing Method on Students' Recount Text at Grade Ten of SMK YP 1 HKBP Pematangsiantar. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 2(2), 95-114. DOI: https://doi.org/10.30650/ajte.v2i2.1363
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280,* DOI: https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879
- Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Herman, and Purba, L. (2021). High Order Thinking Skill (HOTS) Questions on Learners' Writing Ability of Report Text at EFL of FKIP Universitas HKBP Nommensen. *Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol. 14, No. 2, PP. 17-32.* DOI: https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.33
- Thao, N. V., Herman, Napitupulu, E. R., Hien, N. T., and Pardede, H. (2021). Code-Switching in Learning via Zoom Application: A Study in an EFL Context. Asian ESP Journal, Volume 17 Issue 3.1, March 2021, ISSN: 2206-0979, PP. 91-111.

Indonesia Berdaya, 3(2), April 2022, – 210